

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN BERBASIS
ONLINE DAN OFFLINE PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANDRI GUNAWAN

NIM.170207059

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN(FTK) UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN
BERBASIS *ONLINE* DAN *OFFLINE* PADA PRODI PENDIDIKAN
BIOLOGI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh:

Andri Gunawan

NIM. 170207059

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi

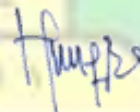
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Wati Oviana, M.Pd.
NIP.198110182007102003



Nafisah Hanim, S.Pd., M.Pd.
NIDN.2019018601

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN
BERBASIS ONLINE DAN OFFLINE PADA PRODI PENDIDIKAN
BIOLOGI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

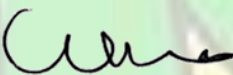
Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 04 Januari 2022
10 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Wati Oviana, S.Pd. I, M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Fatemah Rosma, M.Pd.
NIDN. 1317049001

Penguji I,

Penguji II,



Nafisah Harim, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2019018601

Nurlia Zahara, M.Pd.
NIDN. 2021098803

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Gunawan
Nim : 170207059
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Perkuliahan Berbasis
Online Dan Offline Pada Prodi Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2021

Yang menyatakan,


Andri Gunawan
170207059

METERAI
TEMPEL
7000
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Perguruan tinggi dianjurkan untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara *online* dimasa pandemi covid-19. Namun pembelajaran yang dilakukan tidak sepenuhnya berbasis online, ada juga pembelajaran berbasis *offline* pada saat adanya pandemi. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan berbasis *online* dan *offline* pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-raniry, Kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran *online* dan *offline*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Biologi angkatan 2020, sedangkan sampel yang digunakan 25 orang mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket untuk mengetahui persepsi dan kendala perkuliahan *online* dan *offline* yang dihadapi mahasiswa. Analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian, Persentase rata-rata persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *online* sebesar 85,2% dengan kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingginya kendala mahasiswa terhadap perkuliahan *online* pada indikator Ketuntasan Belajar, Mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan, tidak menyukai mengerjakan tugas secara mandiri, dan kurangnya motivasi dan semangat belajar pada saat pembelajaran *Online*. Persentase rata-rata persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *offline* sebesar 71,1% dengan kategori tinggi. Berbanding terbalik dengan perkuliahan *online*, perkuliahan *offline* lebih sedikit mengalami kendala seperti pada indikator ketuntasan belajar, mahasiswa mudah dalam memahami materi perkuliahan pada saat pembelajaran *Offline* dari pada perkuliahan *Online*.

Kata Kunci: Persepsi, Pembelajaran *Online-Offline*, Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Perkuliahan Berbasis *Online* Dan *Offline* Pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-raniry”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Shalawat dan salam penulis sanjung sajian kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada umat manusia di muka bumi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Ibu Wati Oviana, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan bimbingan, nasehat dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana di Prodi Pendidikan Biologi.

4. Ibu Nafisah Hanim, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah senantiasa membantu dan memberikan bimbingan, perhatian dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan gelar sarjanadi Prodi Pendidikan Biologi.
5. Seluruh staf di lingkungan Prodi pendidikan Biologi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta ilmu selama menempuh perkuliahan sejak awal hingga akhir semester.
6. Ucapan terimakasih teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Hamdan dan Ibunda Nilasari berserta seluruh keluarga besar dengan pengorbanan yang ikhlas dan kasih sayang telah tcurahkan sepanjang hidup penulis, serta doa yang tak henti-hentinya dan memberikan semangat yang menjadikan kekuatan bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
7. Terimakasih kepada sahabat Azlan, Melvi, Malahayati, Ika, Reza,erli, Talida, nurizka, bismi, rafi, dimas, salmi, nuri, fera, wulandari, rian, tasya, widia, sahara, yuni, riza, sritamina, mawaddah, afna, asrijal, mita, melsa, hajjar, dede organisasi menwa beserta anggota yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu baik secara moril maupun materil hingga selesainya Skripsi ini. Semoga Allah SWT

membalas semua kebaikan dan semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin yaa rabbal 'alamiin.

Banda Aceh, 20 Desember 2021

Andri Gunawan



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Persepsi	12
B. Proses Terjadinya Persepsi	12
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	14
D. Perkuliahan Berbasis Online	16
E. Perkuliahan Berbasis Offline	20
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan data	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	46
 DAFTAR PUSTAKA	 60
DAFTAR LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Persentase indikator persepsi perkuliahan *online* dan *offline*39

Gambar 4.2. Grafik Persentase indikator kendala perkuliahan *offline* dan *Offline*.....43



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Bobot Penilaian Skala Likert	33
Tabel 3.2. Kategori penilaian angket	34
Tabel 4.1 Hasil Pengisian Kuisisioner persepsi perkuliahan <i>online</i>	36
Tabel 4.2 Hasil Pengisian Kuisisioner persepsi perkuliahan <i>offline</i>	39
Tabel 4.3 Hasil Pengisian Kuisisioner Kendala perkuliahan <i>online</i>	40
Tabel 4.4 Hasil Pengisian Kuisisioner kendala perkuliahan <i>offline</i>	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Kuisioner penelitian.....	57
--	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini sedang diuji oleh sebuah masalah kesehatan yaitu *Pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok pada akhir 2019. Covid-19 ialah penyakit baru yang menular hingga dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru bahkan kematian. Adapun penyakit ini disebabkan oleh *Infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus*.¹ Gejala yang muncul beragam, seperti gejala flu pada umumnya demam, pilek, batuk, nyeri tenggorokan, nyeri kepala dan nyeri otot sampai komplikasi berat (*Pneumonia* atau *Sepsis*).

Covid-19 adalah penyakit yang menular melalui kontak langsung. Oleh sebab itu, maka segala pembelajaran baik disekolah maupun kegiatan perkuliahan tidak dilakukan secara tatap muka. Dalam hal ini Menteri Pendidikan mengeluarkan surat keputusan yang menyatakan bahwa selama masa pandemi Covid-19 segala kegiatan belajar mengajar termasuk perkuliahan dilakukan di rumah.² Hal ini tentu saja dilakukan guna mengatasi penyebaran virus corona, dengan cara jaga jarak agar terhindar dari Covid-19 yang keluar dari batuk atau napas bersin orang yang

¹ Fakhrur Razi dkk, *Bunga Rampai Covid 19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumahaja*, Depok: PD PROKAMI, 2020, h. 7.

² Ayunda Pininta Kasih, "Mendikbud Perguruan Tinggi Di Semua Zona Dilarang Kuliah Tatap Muka," [Online]. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/103917571/mendikbud-perguruan-tinggi-di-semua-zonadilarang-kuliah-tatap-muka>. Diakses 12/07/2020.

terjangkit Covid-19. Covid-19 ini, memberi dampak yang sangat besar bagi seluruh aspek kehidupan begitu juga dengan dunia pendidikan.

Kebijakan pembelajaran online ini dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia yaitu surat 30 edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona, poin ke 2 yaitu proses pembelajaran di rumah.³ Kebijakan ini berlaku untuk seluruh level pendidikan mulai dari Taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi dengan tidak membolehkan lagi ada interaksi langsung antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online atau disebut juga dalam jaringan.

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry sebagai salah satu Perguruan Tinggi juga menindak lanjuti peraturan tersebut dengan mengeluarkan Surat keterangan tentang pembelajaran daring. Hal ini mengacu pada surat edaran Rektor Nomor :4432/Un.08/r/SE/03/2020 tentang Mekanisme Pemberlakuan *Work From Home* Bagi Tenaga Pendidikan dan Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan serta Kuliah Secara Online/Daring (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Ar-raniry Banda Aceh yang menyatakan bahwa proses perkuliahan hingga akhir semester genap tahun akademik 2019/2020 sepenuhnya dilakukan secara online. Peraturan tersebut berlaku

³ Ericha Windhiyana Pratiwi, "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 34, No. 1, (2020), h. 3.

bagi semua mahasiswa UIN Ar-raniry wajib mengikuti pembelajaran secara online. Proses perkuliahan mahasiswa awalnya menggunakan aplikasi whatsapp sebagai wadah untuk berkomunikasi dalam pembelajaran, seiring berjalannya proses perkuliahan online banyak aplikasi yang digunakan dalam proses perkuliahan seperti google classroom, google meet, zoom dan aplikasi lainnya. Dalam hal ini, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran online, yaitu hambatan jaringan bagi mahasiswa didaerah terpencil, mahasiswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran online, biaya yang besar, membutuhkan banyak perangkat, selain itu sistem pembelajaran dibagi menjadi dua shift dimana mahasiswa mengikuti perkuliahan online dan *offline* sehingga pembelajaran secara online tidak berjalan dengan efektif.

Tahun 2021 pemerintah mengsosialisasikan keadaan *new normal* dimana seluruh inti pemerintah harus mampu beradaptasi dengan keadaan normal baru yaitu membiasakan diri beradaptasi dari virus corona dengan cara menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Dalam hal ini UIN Ar-raniry sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Aceh yang wilayah zonanya semakin menurun angka kasus positif virus corona, sehingga UIN Ar-raniry Banda Aceh juga sudah mulai memperlakukan *new normal* dalam sistem perkuliahan yaitu mengeluarkan aturan tentang diperbolehkan kuliah tatap muka. Hal ini mengacu pada surat edaran Rektor Nomor: 267/Un.08/R/PP.00.9/01/2021 Tentang Penyelenggaraan pembelajaran pada semester genap tahun akademik 2020/2021. Peraturan ini berlaku bagi mahasiswa leting 2019 dan 2020 yang mendapatkan izin dari orang tua, proses perkuliahan leting 2019 dan

2020 memiliki 2 shift, yaitu *online* dan *offline*. Dimana perkuliahan *offline* hanya membolehkan 25 mahasiswa yang memasuki ruangan dan harus mematuhi protocol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak, apabila jumlah mahasiswa dalam satu mata kuliah melebihi 25 orang maka akan dibagi menjadi dua shift, yaitu *online* dan *offline*. Hal ini menyebabkan mahasiswa yang mendapatkan shift pembelajaran online kurang memahami pembelajaran, sehingga timbul persepsi masing-masing mahasiswa.

Persepsi merupakan sebuah proses mengenal objek yang terjadi melalui bantuan alat indera manusia. Alat indera ini baik melalui hidung, lidah, mata, telinga maupun kulit. Informasi yang didapat melalui alat indera tersebut kemudian diproses melalui saraf-saraf hingga tiba ke otak. Terbentuknya persepsi ini dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menseleksi informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti.⁴ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

⁴ Faisal Hendra, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Kemahiran Bahasa Universitas Al-Azhar Indonesia", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humoniora*, Vol.2, No.1, (2013), h.71. Diakses 20 Juni 2021.

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”. (Q.S An-Nahl: 78)⁵

Tafsir ayat ini menjelaskan bahwa indera pendengaran mendahului indera penglihatan. Adapun kemampuan akal dan mata hati berfungsi membedakan yang baik dan buruk, maka akal dan mata hati berfungsi jauh setelah indera pendengaran dan penglihatan. Dengan demikian perurutan dapat dikatakan bahwa perurutan penyebutan indera-indera pada ayat di atas mencerminkan tahap perkembangan fungsi indera-indera tersebut. Sesuatu yang didengar akan sama saja, baik oleh seorang atau banyak orang dan darimanapun arah datangnya suara.⁶

Persepsi yang muncul dari dalam individu ini kemudian menggerakkan masing-masing individu mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan secara online maupun offline. Mahasiswa perlu memiliki keterampilan mengenai cara belajar, proses berfikir, hingga memotivasi diri untuk mencapai tujuan belajar pada setiap mata kuliah (MK).⁷ Salah satu Perguruan Tinggi yang sudah berlangsung proses pembelajaran secara online dan *offline* adalah UIN Ar-raniry tahun ajaran 2019/2020 pada Prodi Pendidikan Biologi.

⁵ QS. An-Nahl ayat 78

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Tanggerang: Lentera Hati, 2007), h. 301.

⁷ Nabila Hilmy Zhafira, dkk. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19", *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, Vol.4, No.1, (2020), h. 40. Diakses 20 Juni 2021

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dapat diperoleh informasi bahwa menurut persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi sistem pembelajaran *online* dan *offline* pada masa Covid-19 mengalami berbagai masalah seperti, Kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Biologi antara lain tidak stabilnya jaringan internet, banyaknya penggunaan kuota internet serta sulitnya mahasiswa memahami pembelajaran yang disampaikan dosen dalam pembelajaran *online*. Mahasiswa telah melakukan upaya yaitu mencari tempat yang memiliki jaringan internet yang bagus, melakukan pemenuhan kuota internet serta belajar mandiri terhadap materi yang tidak dipahami.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulia Ningsih menyatakan bahwa 100% mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan menjalankan pembelajaran daring di semester genap tahun akademik 2019/2020. Namun mayoritas mahasiswa yaitu 93,5% lebih menyukai pembelajaran secara *offline* di kelas tatap muka dibandingkan pembelajaran daring. Hal ini lebih banyak disebabkan karena keterbatasan mahasiswa untuk menyediakan kuota internet secara terus menerus, pemahaman materi kurang maksimal dan interaksi yang terbatas.⁸ sama halnya dengan penelitian Hutomo Atman Maulana menyatakan bahwa Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi pembelajaran di tengah merebaknya pandemi Covid-19. Tidak hanya terbatas pada pendidikan tinggi, pendidikan vokasi pun yang lebih

⁸ Sulia Ningsih, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, 5, No. 1. (2020). h. 64. Diakses 20 Juni 2021.

mengutamakan beban mata kuliah praktik/ketrampilan dapat melaksanakan pembelajaran daring.⁹ Begitu juga penelitian La Ode Anhusadar menyatakan bahwa temuan dalam penelitian ini adalah tempat yang biasa untuk kuliah dari 60 orang mahasiswa sebanyak 53 atau 88,3 % yang menjawab di rumah, sebanyak 2 orang mahasiswa atau 3,3% yang menjawab di kebun dan sebanyak 5 mahasiswa atau 8,3% yang menjawab di rumah keluarga atau tetangga yang bagus jaringan internetnya. Mahasiswa menggunakan alat elektronik untuk mengikuti kuliah online adalah HP dan laptop.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa proses pembelajaran dilakukan secara *online* selama pandemic Covid-19. Namun belum ada yang melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan berbasis *online* dan *offline* tersebut dan dari kajian penelitian yang relevan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Perkuliahan Berbasis *Online* Dan *Offline* Pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-raniry.**

⁹ Hutomo A.M dkk; Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi, Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 1. (2020), h. 7. Diakses 08 Juli 2021.

¹⁰ Anhusadar. Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19, *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No. 1 (2020). h. 56. Diakses 08 Juli 2021.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan berbasis *online* dan *offline* pada Prodi pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry?
2. Apa saja kendala yang dialami mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan *online* dan *offline* Prodi pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan berbasis online dan offline Prodi pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan online dan offline Prodi pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan perkuliahan online dan *offline* pada prodi pendidikan biologi.
- b. Penelitian ini untuk mengetahui permasalahan dan kendala diperkuliahan berbasis *online* dan *offline*
- c. Sebagai rujukan dan sumber informasi yang relevan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi institusi penelitian, sebagai bahan bacaan dan referensi dan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Memberikan gambaran mengenai persepsi pelaksanaan perkuliahan secara *Online* dan *Offline* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

E. Definisi Operasional

1. Persepsi

Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisis (diorganisir), Interpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi dalam perkuliahan berbasis *Online* dan *Offline*.¹¹ Indikator persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan berbasis *online* dan *Offline* terdiri dari ketuntasan belajar, aktivitas belajar, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, dan sarana prasarana penunjang pembelajaran. Indikator berikut akan menghasilkan persepsi dari berbagai individu tentang perkuliahan berbasis *Online* dan *Offline*. Penilaian ini diperoleh setelah menerima objek dari lingkungan yang telah berlangsung pada tahun ajaran 2019-2020 yang akan berdampak pada persepsi masing-masing individu mahasiswa.

¹¹ Rofiq Faudy Akbar, *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 10, No. 1. (2015) .h 193

2. Pembelajaran Online

Pembelajaran Daring (*Online*) adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian *E-learning* berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem *e-learning* ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu.¹² Pembelajaran *online* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses perkuliahan yang dilakukan dengan cara online, dimana mahasiswa melakukan perkuliahan pada semester ganjil melalui berbagai aplikasi seperti *whatsapp*, *zoom*, *telegram*, *google meet* dan *google classroom* secara jarak jauh sehingga tercapainya proses perkuliahan. Pembelajaran *Online* memiliki indikator keefektifan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar, dan hasil belajar.

¹² Nur Hayati, *Metode Pembelajaran Daring/E-Learning Yang Efektif*, (Ganesha University of Education, 2020), h. 3.

3. Pembelajaran *offline*

Pembelajaran dengan metode Luring atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara *offline* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas hardcopy kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah. Pembelajaran *offline* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka atau secara langsung di ruangan perkuliahan pada mata kuliah Biologi Sel, Fisika Dasar dan Statistika Pendidikan, dimana mahasiswa wajib mematuhi protocol kesehatan seperti menjaga jarak dan memakai masker agar terhindar dari Covid-19. Perkuliahan *offline* memiliki indikator yang sama dengan *online* yaitu keefektifan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar, dan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan bagian dari proses kehidupan manusia yang dimiliki oleh setiap individu dalam kegiatan kesehariannya yaitu pandangan seseorang terhadap sesuatu hal, kemudian seseorang tersebut menilai sesuatu hal dengan mengkreasikan pandangannya bagi dirinya sendiri, dari hal itu seseorang tersebut dapat mengambil keuntungan untuk kepuasannya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengindraan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu.

B. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terbentuknya persepsi terjadi melalui proses psikologi yaitu diawali dengan penerimaan stimulus mengenai suatu objek melalui alat indera, stimulus

¹³ Fatimah Saguni “Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja “. *Journal For Gender Studies*, Vol. 4, No. 2, (2012), h. 6. Diakses 3 Mei 2021

tersebut oleh syaraf sensori diteruskan ke otak untuk diorganisir, dianalisis dan diinterpretasikan. Buss mengemukakan bahwa persepsi yang terdiri pengekstrasian informasi dari lingkungan dapat dianalisis kedalam empat tahap, yaitu: (1) adanya stimuli (2) proses pada reseptor yang meliputi seleksi dan pemberian kode ke dalam impuls – impuls diteruskan ke otak, diberi kode lebih lanjut dan pengkodean dalam otak, dan (4) pengalaman atau informasi sebagai hasil proses, pengalaman adalah kesadaran atas stimuli dan informasi adalah pengetahuan yang dapat digunakan segera atau disimpan sebagai potensi yang dapat digunakan.

Terbentuknya persepsi dikarenakan adanya stimulus atau objek, saraf sensori dan otak yang berperan untuk mengolah informasi yang diterima indera kemudian diinterpretasikan. Saat terjadinya interpretasi tersebut seseorang akan dipengaruhi oleh sifat kepribadian, pengalaman serta situasi lingkungannya.¹⁴

Persepsi terjadi melalui proses yaitu onjek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Hal tersebut Dapat dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus tersebut dalam hal tekanan menjadi satu. Kulit akan langsung terkontaminasi dengan benda sebagai objek, sehingga tekanan tersebut akan terasa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa individu tidak hanya ditandai satu stimulus saja, melainkan berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan

¹⁴ Fatimah Saguni, “Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja “. *Journal For Gender Studies*, Vol. 4, No. 2, (2012), h. 4. Diakses 3 Mei 2021

sekitar, akan tetapi tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, hanya beberapa stimulus yang menarik yang akan diberikan respon. Hal tersebut karena individu mengadakan seleksi stimulus mana yang disimpan informasinya oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.¹⁵

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan dalam beberapa faktor, yaitu:

1. Objek Yang Dipersepsi

Objek yang dipersepsi dapat diperoleh dari luar individu atau dalam individu seseorang yang mempersepsi sehingga yang bersangkutan langsung menerima informasi dari saraf yang bekerja sebagai reseptor. kemudian menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.

2. Alat Indera, Syaraf Dan Susunan Syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima rangsangan oleh stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kendali dan kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat mengolah informasi kemduai dapat membentuk persepsi seseorang.

¹⁵ B. Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* , (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 90

3. Perhatian

Seorang individu mengolah informasi dari lingkungan untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, karena perhatian ini adalah langkah utama untuk mempersiapkan dalam proses rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.¹⁶

Penjelasan diatas merupakan faktor-faktor yang menjadikan persepsi berbeda setiap individu dan akan berpengaruh dari setiap individu tersebut dalam mempersepsikan suatu objek yang diterima oleh stimulus, namun objek tersebut benar-benar sama. Begitu juga dengan persepsi kelompok atau seseorang individu akan jauh berbeda satu dengan lainnya walaupun situasi dan kondisinya sama.

Persepsi dapat dibedakan melalui penelusuran sehingga timbul jelas perbedaan-perbedaan dari setiap individu, perbedaan tersebut mencakup dalam kepribadian seseorang, sikap seseorang atau motivasi seseorang. Proses terbentuknya persepsi didasari dalam diri seseorang, namun ada juga persepsi yang berasal dari pengalaman seseorang, proses belajar, dan pengetahuan seseorang.¹⁷

¹⁶ B. Walgito, Pengantar Psikologi,....., h. 70

¹⁷ Fatimah Saguni, Persepsi Tentang Penampilan Fisiki,....., h. 13.

D. Perkuliahan Berbasis Online

Pengertian Pembelajaran Berbasis *E-learning* dan Jaringan Pembelajaran elektronik atau *E-learning* telah dimulai pada tahun 1970-an. Konsep Pembelajaran Berbasis Komputer dan Jaringan adalah suatu bentuk model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi web dan internet, konsep belajar dan mengajar ini sebenarnya bukanlah barang baru, bukan juga ide ataupun pemikiran baru, bahkan sudah berkembang sejak beberapa dasawarsa lalu. Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning, web based distance education, e-Learning, web based teaching and learning.¹⁸

Perkembangannya pada dunia pendidikan formal baru terjadi pada akhir 90 an. Secara global Konsep Pembelajaran Berbasis Komputer dan Jaringan seringkali diartikan hanya sebagai *E-learning* atau Distance Learning. Perkembangan Konsep *E-learning* ini ditandai dengan munculnya situs-situs yang melayani proses belajar mengajar dengan berbasiskan komputer dan jaringan sejak era 15 tahun yang lalu di seluruh pelosok Internet dari yang gratis maupun yang komersial.

E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran elektronik atau e-learning telah dimulai pada tahun 1970-an. Berbagai istilah digunakan untuk

¹⁸ Edunomic, *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi*, Vol 1 No2, September 2013, h. 82. Diakses 2 Juni 2021

mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning.

Perkuliahan online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran. Istilah daring merupakan anonom dari kata “dalam jaringan”. Jadi perkuliahan daring adalah salah metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Beberapa persyaratan pelaksanaan kuliah daring, antara lain: (a) pihak penyelenggara kegiatan kuliah daring, (b) mindset positif dosen dan mahasiswa dalam fungsi utama internet, (c) desain sistem proses belajar yang bisa dipelajari oleh semua mahasiswa, (d) adanya proses evaluasi dari rangkaian proses belajar mahasiswa, dan (e) mekanisme feedback dari pihak penyelenggaraan.¹⁹

E. Karakteristik Pembelajaran Online

Ada 3 (tiga) hal penting sebagai karakteristik kegiatan belajar elektronik (e-learning), yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan dalam hal ini dibatasi pada penggunaan internet
2. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya External Harddisk, Flaskdisk, CD-ROM, atau

¹⁹ Sulia Ningsih, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jinotep*. Vol. 7, No. 2, (2020), h. 124. Diakses 08/008/2021

bahan cetak.

3. Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.

Di samping ketiga karakteristik tersebut di atas masih dapat ditambahkan persyaratan lainnya, seperti adanya:

1. Lembaga yang menyelenggarakan dan mengelola kegiatan e-learning.
2. Sikap positif dari peserta didik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet.
3. Rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari dan diketahui oleh setiap peserta belajar.
4. Sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan.

F. Kendala pembelajaran berbasis online

Berdasarkan persepsi di atas, adapun kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Biologi UIN ArRaniry dalam sistem pembelajaran online pada saat Covid-19 ini adalah :

- a. Memerlukan kuota internet yang banyak.

Pembelajaran online pada dasarnya sistem memerlukan kuota internet untuk mengakses yang begitu banyak, hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan via aplikasi online, terlebih pada aplikasi video seperti aplikasi *zoom* maupun *Google Meet* dapat mengakibatkan penggunaan kuota internet dalam

jumlah yang besar, sehingga mahasiswa lebih banyak mengeluarkan biaya untuk membeli kuota internet. Akibat penggunaan kuota internet yang banyak ini mahasiswa harus membeli kuota dalam jumlah yang begitu besar. Meskipun pihak UIN Ar-Raniry pernah memberikan kuota internet sebesar 4 gb (giga byte) untuk mahasiswa, namun hal itu juga belum sepenuhnya dapat mengakomodir penggunaan kuota yang berjalan cukup signifikan setiap waktunya.²⁰

b. Kondisi Jaringan Tidak Stabil

Kondisi jaringan juga menjadi hal yang sangat penting untuk berlangsungnya proses pembelajaran secara online. Namun banyak mahasiswa yang mengeluhkan kendala terhadap jaringan yang tidak stabil. Minimnya akses jaringan tidak hanya dikeluhkan oleh mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil, akan tetapi mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah perkotaan juga mengeluhkan masalah yang sama, belum lagi ketika di daerah tempat mahasiswa tinggal mengalami pemadaman listrik, hal ini juga dapat mengganggu kondisi jaringan. Sehingga mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran online menjadi sedikit terhambat akibat permasalahan loading ketika sedang berada dalam pembelajaran ataupun sama sekali tidak bisa melakukan login pada waktu yang telah ditentukan.

c. Kurangnya Pemahaman Terhadap Materi Pembelajaran.

²⁰ Irman dan Sari Rahayu Rahman, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19", *Indonesian Journal of Educational Science*, Vol. 02, No. 02, (2020), h. 83.

Pada dasarnya jurusan Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry dikarenakan sistem pembelajaran online baru berlangsung selama masa Covid-19, dari segi persiapan bahan-bahan pembelajaran perkuliahan banyak yang belum disiapkan, baik dari segi materi yang harus diajarkan dan juga dari mahasiswa sendiri yang kurang merespon pada saat perkuliahan berlangsung (tidak aktif). Hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan pembelajaran online saat ini masih dianggap belum berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya dari segi pemahaman, adakalanya karena penjelasan yang disampaikan pada saat kuliah online berbeda dengan pada saat kuliah tatap muka. Jika dengan sistem pembelajaran secara langsung dapat dengan mudah mendengarkan dan berkonsultasi terkait materi disampaikan oleh dosen, pada saat pembelajaran online terdapat kendala dalam melakukan hal tersebut.

G. Kegiatan Perkuliahan Berbasis Offline

Metode belajar- mengajar *Face to Face* adalah metode belajar-mengajar dimana proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung di dalam kelas . Pada pelaksanaan metode ini, peran kehadiran dosen dan mahasiswa dalam kelas sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Metode ini mengedepankan interaktiv dari dosen dan mahasiswa baik dalam hal pemberian materi perkuliahan maupun Tanya jawab seputar materi kuliah yang.²¹

²¹ Yoice Silitonga “Analisa Perbandingan Kualitas Belajar - Mengajar Antara Metode Face to Face dan Video Conference”, *Jurnal Sistem Informasi (JSI)* ,Vol. 4, No. 2, (2012), h. 6. Diakses 24 Mei 2021.

H. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Offline

Karakteristik pembelajaran *offline* terdiri atas 7 hal yaitu :²²

a. Materi pembelajaran terpadu

Materi pembelajaran terpadu merupakan konsep yang merujuk pada pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman secara langsung dan dapat menghubungkan dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pembelajaran terpadu memiliki beberapa ciri-ciri, diantaranya:

- 1).Pembelajaran berpusat pada peserta didik. peserta didik sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator
- 2). Memberikan langsung kepada peserta didik
- 3). Batasan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas
- 4).Menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran secara utuh.
- 5.)Pembelajaran bersifat luwes. Guru dapat menghubungkan suatu bahan ajar dengan mata pelajaran lain ataupun kehidupan dan lingkungan sehari-hari.

²² Novita Arnesi'' Penggunaan Media Pembelajaran Online–Offline Dan Komunikasi interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris'', *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2015), h. 56. Diakses 16 Juni 2021.

6). Pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan bakat siswa.

b. Waktu pembelajaran tetap/waktu yang pasti

Pembelajaran *offline* memiliki waktu yang tetap disesuaikan dengan waktu pembelajaran yang sudah terdapat diportal mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan sesuai jadwal perkuliahan yang sudah ditentukan.

c. Di kontrol oleh guru/instruktur

Porses pembelajaran *offline*, langsung dikontrol pendidik dalam ruangan maupun luar kelas, dalam hal ini pendidik dapat leluasa mengetahui dan melihat kondisi peserta didik saat pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat optimal menjalankan tugasnya.

d. Pembelajaran searah/linier

e. Sumber informasi yang dipilih telah di edit

f. Sumber informasi yang sudah tetap

g. Teknologi yang dipergunakan telah di kenal.

I. Kendala Pembelajaran Berbasis Offline

a. Protokol kesehatan

Pengadaan protocol kesehatan yang juga menjadi tantangan.

Hal ini ini dikarenakan jumlah ruangan kelas yang ada di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Fakultas Tarbiyah Keguruan Prodi Pendidikan

Biologi sangatlah banyak. Selain itu, dibutuhkan juga pengadaan protocol kesehatan dari mahasiswa ,seperti memakai masker sehingga memberatkan mahasiswa. Penggunaan masker bagi mahasiswa juga memberikan kendala kepada mahasiswa seperti sesak, pengap, sulit berkomunikasi dan konsentrasi berkurang. dalam hal ini mahasiswa mengalami kendala dalam proses perkuliahan berbasis *offline* pada masa Pandemi Covid-19.

b. Sistem pembagian kelas dengan menerapkan *social distancing*

Perkuliahan berbasis offline dalam praktiknya dimana dalam satu kelas tidak boleh terisi banyak mahasiswa (dibatasi), Maka mahasiswa harus mengikuti shift kelas yang sudah ditentukan oleh dosen, seperti pada Prodi Pendidikan Biologi mata kuliah tertentu di dibatasi menjadi 25 satu kelas kemudia sisa mahasiswa yang lainnya harus mengikuti perkuliahan *online*. Minggu selanjutnya mahasiswa akan di gantikan dengan mahasiswa yang mengikuti kuliah *online* akan *offline*, semua mahasiswa akan mendapatkan dan merasakan perkuliahan online dan offline sesuai jadwal yang ditentukan, dalam hal ini mahasiswa mengalami kendala seperti didalam ruangan yang harus menjaga jarak, membuat mahasiswa tidak leluasa dalam berkomunikasi baik dengan dosen maupun dengan mahasiswa lainnya. Mahasiswa sisa dari 25 yang mengikuti kuliah online dari rumah juga mengalami kendala karena

kurang memahami materi, sehingga pemahaman setiap mahasiswa yang mengalami perkuliahan pada pertemuan tersebut jelas berbeda.

c. Sebaran kasus yang masih tinggi

Rasa cemas mahasiswa dan orang tua mahasiswa cukup tinggi diakibatkan daerah Banda Aceh berada di zona orange, sesuai pada putusan bersama (SKB) kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan panduan pembelajaran tahun ajaran baru dimasa pandemic *Covid-19*. salah satu poin tersebut adalah larangan melakukan pembelajaran tatap muka di 94% wilayah Indonesia yang berada di zona merah, orange dan kuning. Di wilayah tersebut pembelajaran harus dilakukan secara daring.

d. Kekhawatiran untuk disiplin

Kekawatiran muncul karena banyak masyarakat kampus yang kurang peduli dengan menjaga protocol kesehatan ditengah pandemic. Sebagai contoh menggunakan masker dan menjaga jarak. Mahasiswa lainnya dan dosen juga dirasa sulit untuk disiplin karena banyak yang tidak mengerti atau bahkan abai dengan adanya virus ini, terkadang mahasiswa kurang bisa mengontrol diri diruangan kelas walaupun jarak meja sudah berjauhan, sehingga menimbulkan kekhawatiran. padahal bukan tidak mungkin hal tersebut dapat menularkan *covid-19*, jika pada proses perkuliahan nantinya tidak dilakukan disiplin yang tinggi, maka

akan banyak pihak yang semakin dirugikan dimana jumlah kasus *covid-19* justru semakin meningkat.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk survey dengan tipe *cross sectional survey*. Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai opini dari subjek penelitian melalui satu kali pengambilan data.²³ Survei dilakukan secara *Online* melalui *google form*. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan melalui teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi leting 2020 yang aktif pada semester Genap 2020/2021 yang sedang mengikuti perkuliahan *Online* dan *Offline*.²⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2021 Tahun Ajar 2020/2021. Sedangkan Penelitian ini dilakukan dilingkungan Kampus UIN Ar- Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi.

²³ Lukman Hadi, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Zarah*, Vol. 8 No. 2 (2020), h. 57. Diakses 23/06/2021

²⁴ Sulia Ningsih, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jinotep*. Vol. 7, No. 2, (2020), h. 127. Diakses 23/06/2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti yang mencakup semua elemen dalam wilayah penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif leting 2020 Pendidikan Biologi yang berjumlah 108.

2. Sampel.

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi yang nantinya akan diteliti yang mempunyai kualitas dan memenuhi karaktersitik tertentu.²⁵ Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi leting 2020 yang aktif pada semester Genap 2020/2021 yang sedang mengikuti perkuliahan *Online* dan *Offline* yang berjumlah 25 orang atau 20% Dari total populasi, berdasarkan ketentuan bahwa jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁷

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 124.

²⁶ Margano, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Ciptas, 2004), h. 125.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 112.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan penyebaran angket, yaitu angket persepsi dan angket kendala.

1. Angket Persepsi

Lembar angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup.²⁸ angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran yang dilakukan secara daring pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry dalam proses pembelajaran yang selama ini dilakukan secara daring. Angket hanya diberikan kepada mahasiswa angkatan 2020 yang mengalami perkuliahan online dan offline, angket di isi secara daring oleh mahasiswa.

2. Angket Kendala

Angket kendala diberikan kepada mahasiswa yang mengalami hambatan atau permasalahan yang dialami mahasiswa selama perkuliahan online dan offline berlangsung, sehingga peneliti dapat mengetahui kendala-kendala yang dialami mahasiswa selama perkuliahan berlangsung.

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.142.

E. Instrumen Penelitian

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai dan sudah disediakan. Selain itu, dalam pembuatan angket tentunya harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (rating scale) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik responden serta penilaian responden pada masing-masing variabel dalam angket tersebut.

a. Lembar Angket Persepsi

Lembar angket Persepsi dibuat dengan menggunakan aplikasi berbasis website yang disediakan secara gratis oleh perusahaan Google.inc. Lembar angket Persepsi berisi 15 buah pernyataan dengan 4 pilihan tanggapan yang memiliki nilai skoring berdasarkan nilai skoring Likert.

b. Lembar Angket Kendala

Lembar angket kendala dibuat dengan menggunakan aplikasi berbasis website yang disediakan secara gratis oleh perusahaan Google.inc. Lembar angket kendala berisi 15 buah pernyataan dengan 4 pilihan

tanggapan yang memiliki nilai skoring berdasarkan nilai skoring Likert.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti harus melakukan penelitian melalui beberapa tahapan penelitian. Adapun prosedur penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan ini merupakan tahapan awal yang peneliti lakukan sebagai penunjang untuk pelaksanaan penelitian. Adapun tahapan persiapan yang peneliti lakukan di antaranya peneliti menentukan fokus permasalahan serta subjek dan objek penelitian. Selanjutnya penulis mengajukan judul dan fokus terhadap pembuatan proposal penelitian yang kemudian di seminarkan dalam seminar proposal. Setelah proposal atau rancangan penelitian di setujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan prapenelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek, objek, serta lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian ke berbagai pihak yang bersangkutan.

2. Tahapan Perizinan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti melakukan permohonan perizinan agar dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh:

- a. Mengajukan permohonan surat izin untuk mengadakan penelitian kepada Dekan FTK UIN Ar-Raniry.
- b. Setelah mendapatkan izin dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry barulah penulis melakukan penelitian di tempat dan waktu yang telah ditentukan.

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penelitian yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti meminta izin sekaligus diskusi dengan pihak yang bersangkutan yaitu mahasiswa angkatan 2020 Prodi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry yang mengalami perkuliahan *Online* dan *Offline*.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari pihak yang bersangkutan, peneliti segera melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut.

- 1) Membuat grup Whatsapp.
- 2) Menyebarakan tautan survey.
- 3) Melakukan pengumpulan data.

c. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir yaitu:

- 1) Menganalisis data hasil survey dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.
- 2) Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian. Adapun penyusunan laporan penelitian membahas tentang laporan penelitian meliputi halaman sampul, halaman judul, analisis hasil penelitian, tempat dimana penelitian dilaksanakan dan daftar pustaka.

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran skala likert. Dengan kategori Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.1. Bobot Penilaian Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode		Skor
Sangat setuju	SS		1
Setuju	S		2
Tidak Setuju	TS		3
Sangat tidak setuju	STS		4

Adapun persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online dan offline* pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry diketahui berdasarkan jawaban responden yang terdiri dari mahasiswa/i yang aktif pada semester Genap 2020/2021 secara *online dan offline* dengan rata-rata pilihan jawaban setuju sekitar 70% dari yang diharapkan 100%, jika pilihan jawaban responden tidak mencapai 70% maka persepsi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan berbasis *online dan offline* pada prodi pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry yang sudah berlangsung secara daring termasuk kategori kurang baik. Data Persepsi dan kendala dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$Index\% = \frac{Total\ Skor}{x} \times 100$$

Keterangan:

Index % = Presentase yang ingin dihitung

Total Skor = Total skor dari setiap pernyataan

X = Skor Tertinggi

Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online dan offline* pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.

Adapun untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran *Online dan Offline* menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil angket terhadap responden. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya.

Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator pada tabel 3.2

Tabel 3.2. Kategori Penilaian Angket

No	Interval Persentase	Kategori
1	0% – 19,99%	Sangat Tinggi
2	20% – 39,99%	Rendah
3	40% – 59,99%	Cukup
4	60% – 79,99%	Tinggi
5	80% – 100%	Sangat Tinggi

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Persepsi dan kendala yang dihadapi mahasiswa angkatan 2020 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam mengikuti pelaksanaan Pembelajaran secara *Online* dan *Offline*. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan angket (kuesioner). Kuesioner yang diberikan terdiri dari kuesioner tentang kesiapan dosen, kuesioner tentang Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *Online* dan *Offline*, kuesioner tentang kendala mahasiswa terhadap Perkuliahan berbasis *online* dan *Offline*.

1. Hasil Analisis Kuisisioner Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan *Online*

Gambaran persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *online* Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam melaksanakan pembelajaran secara *Online*, digunakan analisis deskriptif untuk menganalisis tanggapan atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Secara rinci pengisian kuesioner tentang persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *Online* dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Pengisian Kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan *Online*

No	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
1	Ketuntasan Belajar	96	Sangat Tinggi
2	Aktivitas Belajar	79	Tinggi
3	Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran	86,3	Sangat Tinggi
4	Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran	85,3	Sangat Tinggi
	Rata-rata Keseluruhan	85,2	Sangat Tinggi

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa Persepsi Mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran secara *Online* yang terdiri dari empat indikator yaitu Ketuntasan Belajar, Aktivitas Belajar, Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran, dan Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran memiliki nilai yang hampir sama.

Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan *Online* yang paling tinggi adalah pada indikator Ketuntasan Belajar yaitu sebesar 96% dengan kategori sangat tinggi, karena Mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan, tidak menyukai mengerjakan tugas secara mandiri, dan kurangnya motivasi dan semangat belajar pada saat pembelajaran *Online*. Persentase indikator yang paling rendah adalah indikator Aktivitas Belajar yaitu sebesar 79% dengan kategori tinggi, karena mahasiswa lebih aktif bertanya di kelas pembelajaran *Online* pada saat perkuliahan, Banyak

mahasiswa hadir tepat waktu, lebih suka berdiskusi di kelas pembelajaran *Online*, lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang dilaksanakan secara *Online*. Persentase indikator Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran yaitu sebesar 86,3% dengan kategori sangat tinggi. dan yang terakhir Persentase indikator Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran yaitu sebesar 85,3% dengan kategori sangat tinggi.

2. Hasil Analisis kuisisioner persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *Offline*

Gambaran Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Offline* Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara *Offline*, digunakan analisis deskriptif untuk menganalisis tanggapan atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Secara rinci pengisian kuesioner tentang Persepsi Mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran *Offline* dapat dilihat pada tabel 4.2.

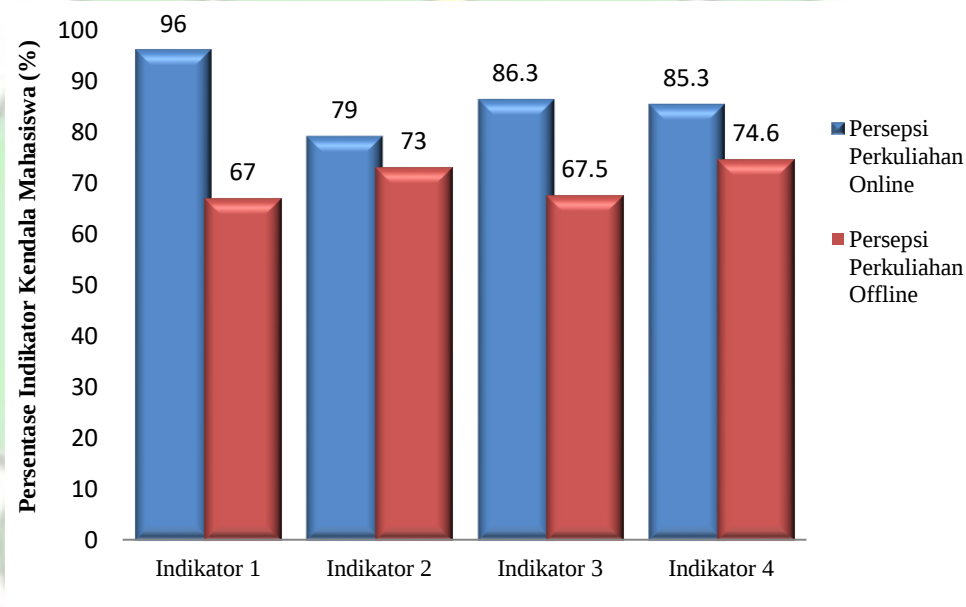
Tabel 4.2. Hasil Pengisian Kuesioner Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Offline*

No	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
1	Ketuntasan Belajar	67	Tinggi
2	Aktivitas Belajar	73,4	Tinggi
3	Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran	67,5	Tinggi
4	Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran	74,6	Tinggi
	Rata-rata Keseluruhan	71,1	Tinggi

Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan *Offline* yang paling tinggi adalah indikator Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran yaitu sebesar 74,6% dengan kategori Tinggi. Karena mahasiswa sulit mendapatkan sumber belajar selama proses pembelajaran *Offline*, Referensi yang diperlukan untuk proses pembelajaran *Offline* yang diberikan minim oleh dosen sehingga mahasiswa kesulitan memahaminya. Pada indikator yang paling rendah adalah Ketuntasan Belajar yaitu sebesar 67% dengan kategori Tinggi, karena mahasiswa mudah dalam memahami materi perkuliahan pada saat pembelajaran *Offline* dari pada perkuliahan *Online*, mahasiswa lebih menyukai mengerjakan tugas perkuliahan *Offline* secara mandiri, Aktivitas perkuliahan melalui sistem pembelajaran *Offline* membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar.

Persentase indikator Aktivitas Belajar yaitu sebesar 73% dengan kategori tinggi. Persentase Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran yaitu sebesar 67,5% dengan kategori tinggi. dan yang terakhir persentase indikator Sarana dan Prasarana Yang Menunjang Pembelajaran yaitu sebesar 74,6% dengan kategori Tinggi.

Untuk Memperjelas deskripsi diatas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Grafik Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Online* dan *Offline*

3. Hasil Analisis Kuisioner Kendala Mahasiswa terhadap Perkuliahan *Online*

Gambaran Kendala mahasiswa terhadap perkuliahan *Online* Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam melaksanakan pembelajaran secara *Online*, digunakan

analisis deskriptif untuk menganalisis tanggapan atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Secara rinci pengisian kuesioner tentang Kendala mahasiswa terhadap perkuliahan *Online* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Hasil Pengisian Kuesioner Kendala Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Online*

No	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
1	Penggunaan Sarana dan Prasarana	84,3	Sangat Tinggi
2	Jalannya Proses Pembelajaran	80,2	Sangat Tinggi
3	Tercapainya Tujuan Pembelajaran	80	Sangat Tinggi
4	Kesesuaian Materi Pembelajaran	84,5	Sangat Tinggi
5	Efektivitas Metode pembelajaran	82	Sangat Tinggi
6	Optimalisasi Subjek Pembelajaran	97	Sangat Tinggi
7	Objektivitas Penilaian Pembelajaran	91	Sangat Tinggi
	Rata-rata Keseluruhan	85,8	Sangat Tinggi

Persentase Kendala Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Online* yang paling tinggi terdapat pada Persentase Indikator Optimalisasi Subjek Pembelajaran yaitu sebesar 97% dengan kategori Sangat tinggi, karena kurangnya motivasi mahasiswa untuk menguasai materi mata kuliah dalam pembelajaran *Online*. Indikator yang paling rendah terdapat pada Persentase Indikator Tercapainya Tujuan Pembelajaran yaitu sebesar 80% dengan kategori Sangat tinggi, karena mahasiswa tahu dan mengerti dengan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai. indikator Penggunaan Sarana Dan Prasarana yaitu sebesar 84,3 % dengan kategori Sangat Tinggi. Persentase indikator Jalannya Proses Pembelajaran yaitu sebesar 80,2% dengan kategori Sangat tinggi. Persentase Indikator Tercapainya Tujuan Pembelajaran yaitu sebesar 80% dengan kategori Sangat tinggi. Persentase Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran yaitu sebesar 84,5% dengan kategori Sangat tinggi. Persentase Indikator Optimalisasi Subjek Pembelajaran yaitu sebesar 97% dengan kategori Sangat tinggi. Dan yang terakhir persentase indikator Objektivitas Penilaian Pembelajaran yaitu sebesar 91% dengan kategori Sangat Tinggi.

4. Hasil Analisis kuisisioner Kendala mahasiswa terhadap perkuliahan *Offline*

Untuk mengetahui gambaran Kendala mahasiswa terhadap perkuliahan *Offline* Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam melaksanakan pembelajaran secara *Offline*, digunakan analisis deskriptif untuk menganalisis tanggapan atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Secara rinci pengisian kuesioner tentang Kendala mahasiswa terhadap perkuliahan *Offline* dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil Pengisian Kuesioner Kendala Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Offline*

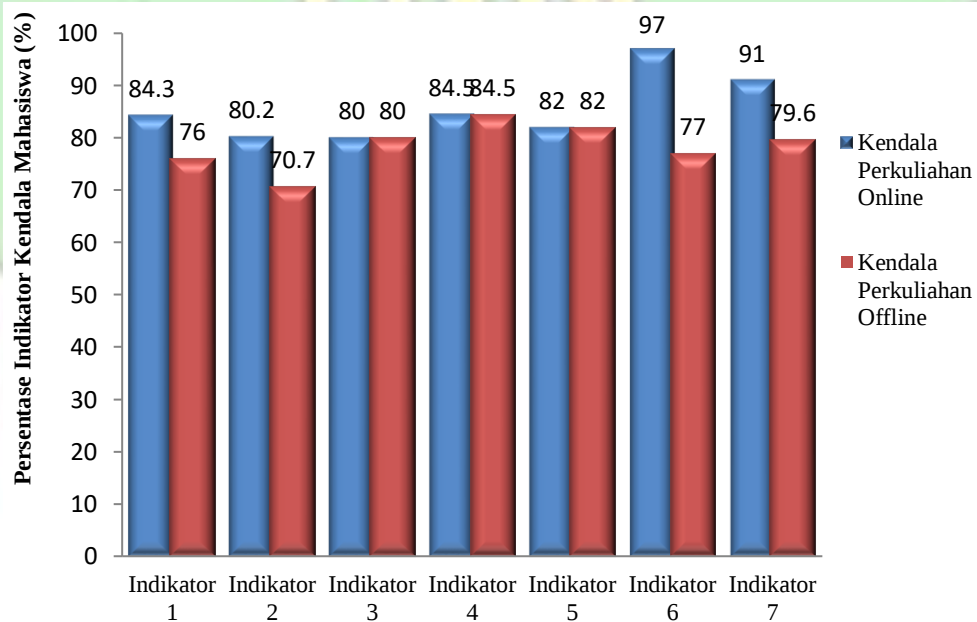
No	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
1	Penggunaan Sarana Dan Prasarana	76	Tinggi
2	Jalannya Proses Pembelajaran	70,7	Tinggi
3	Tercapainya Tujuan Pembelajaran	80	Sangat Tinggi
4	Kesesuaian Materi Pembelajaran	84,5	Sangat Tinggi
5	Efektivitas Metode pembelajaran	82	Sangat Tinggi
6	Optimalisasi Subjek Pembelajaran	77	Tinggi
7	Objektivitas Penilaian Pembelajaran	79,6	Tinggi
	Rata-rata Keseluruhan	78,5	Tinggi

Persentase Kendala Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Offline* yang paling tinggi terdapat pada Persentase Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran yaitu sebesar 84,5% dengan kategori Sangat tinggi, karena mahasiswa tidak menguasai semua materi pembelajaran dan Penyampaian materi pembelajaran yang diberikan Dosen susah dipahami oleh mahasiswa. Indikator yang paling rendah terdapat pada Persentase indikator Jalannya Proses Pembelajaran yaitu sebesar 70,7% dengan kategori tinggi, karena mahasiswa konsisten hadir dalam setiap pembelajaran *offline* yang dijadwalkan, Materi mata kuliah yang diberikan Dosen seimbang dengan tugas, Pembelajaran *offline* membuat

mahasiswa aktif dikelas dan mahasiswa dapat memanfaatkan bakat, minat, potensi secara optimal dalam pembelajaran *offline*.

indikator Penggunaan Sarana Dan Prasarana yaitu sebesar 76 % dengan kategori Tinggi. Persentase Indikator Tercapainya Tujuan Pembelajaran yaitu sebesar 80% dengan kategori Sangat tinggi. Persentase Indikator Optimalisasi Subjek Pembelajaran yaitu sebesar 77% dengan kategori tinggi. Dan yang terakhir persentase indikator Objektivitas Penilaian Pembelajaran yaitu sebesar 79,6% dengan kategori Tinggi.

Untuk Memperjelas deskripsi diatas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Grafik Kendala Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Online* dan *Offline*

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Online*

Persentase rata-rata variabel Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Online* sebesar 85,2% dengan kategori Sangat tinggi artinya proses pembelajaran yang berjalan sangat tinggi hambatannya, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara *Online* yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dinilai Belum maksimal.

Persepsi yang paling tinggi adalah pada Indikator Ketuntasan Belajar, karena Mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan, tidak menyukai mengerjakan tugas secara mandiri, dan kurangnya motivasi dan semangat belajar pada saat pembelajaran *Online*. Pada bagian pernyataan ini persentase yang diperoleh sebesar 85,2% dengan kategori sangat tinggi, artinya bahwa kurangnya motivasi, semangat dan memahami materi sehingga menghambat proses pembelajaran secara *Online*. Hasil ini senada dengan penelitian Wahyu Dwi Mulyono, yang mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi PTB, Fakultas Teknik, Unesa pada masa Pandemi COVID-19 masih belum maksimal. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran daring yang terdiri dari lima aspek

memiliki persentase rata-rata sebesar 68,13% termasuk dalam kategori cukup.²⁹ indikator kedua yaitu Aktivitas Belajar menunjukkan persentase sebesar 79% dengan kategori Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa lebih aktif saat perkuliahan *Online*, sama halnya dengan kehadiran dan juga interaksi anatara mahasiswa dengan dosen.

indikator ketiga yaitu Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 86,30% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa pendidik menjelaskan pembelajaran kurang Efektif dan bahan ajar yang diberikan minim sehingga mahasiswa kurang menyukai pembelajaran secara *online*. indikator keempat yaitu sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 85,3% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa sulit mendapatkan sumber belajar selama proses pembelajaran *online*, referensi yang diberikan dosen minim oleh dosen.

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Offline*

Persentase rata-rata secara keseluruhan variabel Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *Offline* sebesar 71,1% dengan kategori Tinggi, artinya proses pembelajaran yang berjalan tidak terlalu besar kendalanya, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara *Offline* yang

²⁹ Wahyu Dwi Mulyono, Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Paring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal STEAM Engineering*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 29.

diikuti oleh Mahasiswa dinilai sudah maksimal.

Berdasarkan empat indikator pada variabel Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *offline*, indikator Ketuntasan Belajar menunjukkan persentase sebesar 69% dengan kategori Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa mudah dalam memahami materi, mengerjakan tugas secara mandiri dan meningkatkan semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran secara *Offline*.

indikator kedua yaitu Aktivitas Belajar menunjukkan persentase sebesar 73,4% dengan kategori Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa lebih aktif saat perkuliahan *Online*, sama halnya dengan kehadiran dan juga interaksi antara mahasiswa dengan dosen, pembelajaran *Offline* tidak memiliki kendala bagi mahasiswa. indikator ketiga yaitu Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 67,5% dengan kategori Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa pendidik menjelaskan pembelajaran secara Efektif dan bahan ajar yang diberikan memadai sehingga mahasiswa menyukai pembelajaran secara *Offline*. indikator keempat yaitu indikator keempat yaitu sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 74,6% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa mudah mendapatkan sumber belajar selama proses pembelajaran *online*, referensi yang diberikan dosen memadai oleh dosen.

Hasil ini senada dengan penelitian Shania Farhan, yang mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran *offline* di Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia lebih menyukai perkuliahan *offline*.³⁰

3. Kendala Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Online*

Persentase rata-rata secara keseluruhan variabel kendala mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Online* sebesar 85,8% dengan kategori sangat tinggi, artinya menghambat proses pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara *Online* yang diikuti oleh Mahasiswa dinilai masih belum maksimal. Hasil ini senada dengan penelitian Wahyu Dwi Mulyono, yang mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi PTB, Fakultas Teknik, Unesa pada masa Pandemi COVID-19 masih belum maksimal.³¹

Berdasarkan tujuh indikator pada variabel kendala mahasiswa Terhadap perkuliahan *Online*, indikator pertama yaitu penggunaan sarana

³⁰ Shania Farhan, Analisis Beban kerja Mental Pada Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Offline dan Online Menggunakan Metode Modified Cooper Harper Scale, *Jurnal kalibrasi*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 20.

³¹ Astri Widyaruli Anggareni dkk., Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Karantina Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 635.

dan prasarana menunjukkan persentase sebesar 84,3% dengan kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa perangkat elektronik yang digunakan masih menjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran secara daring, karena tidak semua mahasiswa memiliki perangkat elektronik yang memadai. Hal ini senada dengan penelitian Ordekorio Saragih, yang mengemukakan bahwa kendala lainnya yang berpengaruh terkait sarana dan prasarana yaitu perangkat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa belum memadai, dimana 92.3 % menggunakan handphone android untuk mengikuti perkuliahan daring dan hanya 7.7 % yang menggunakan perangkat laptop atau personal komputer.³²

Indikator kedua yaitu jalannya proses pembelajaran diperoleh persentase rata-rata 80,2% dikategorikan Sangat Tinggi, artinya Sangat Tinggi pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. artinya menghambat proses pembelajaran. Keseimbangan antara porsi materi pembelajaran dengan tugas yang diberikan masih menjadi kendala. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasakan antara materi pembelajaran dengan tugas yang diberikan tidak seimbang dan hal ini menjadi kendala bagi mereka dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini senada dengan hasil penelitian Dewi Hariyanti, dkk, yang mengemukakan bahwa Sub indikator lain yang dirasakan mahasiswa adalah tugas-tugas yang diberikan

³² Ordekorio Saragih dkk., Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 3, 2020, h. 188-189.

dosen tidak mampu memperdalam pemahaman mahasiswa.³³

Indikator ketiga yaitu tercapainya tujuan pembelajaran, persentase pada indikator tercapainya tujuan pembelajaran sebesar 80% dengan kategori sangat tinggi, artinya sangat kecil pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa merasa belum tahu dan mengerti dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Disini dapat disimpulkan, pencapaian tujuan pembelajaran belum baik.

Indikator keempat yaitu kesesuaian materi pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 84,5% dengan kategori Sangat Tinggi, artinya Tinggi menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi kendala yang sangat serius bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara *Online*. Hal ini senada dengan penelitian Melinda Nur Khasanah, yang mengemukakan bahwa banyak sekali responden yang mengeluh sulit memahami materi jika pembelajaran dilakukan secara daring.³⁴

Persentase indikator kelima yaitu efektifitas metode pembelajaran sebesar 82% dengan kategori Sangat Tinggi artinya Sangat Tinggi menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa

³³ Dewi Hariyanti dkk., Identifikasi Hambatan..., h. 17.

³⁴ Melinda Nur Khasanah dkk., Analisis Kendala Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1, No. 2, 2020, h. 5.

merasa bahwa metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran daring kurang efektif. Hal ini didukung dengan penelitian Nia Desriva dkk, yang mengemukakan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa responden penelitian yang mengatakan bahwa metode pembelajaran daring tidak efektif berjumlah 59 orang responden (57.3%). Dengan total 103 orang responden.³⁵

Persentase indikator keenam yaitu optimalisasi subjek pembelajaran sebesar 97% dengan kategori Sangat Tinggi artinya sangat Tinggi menghambat proses pembelajaran. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara *Online* sudah pasti akan mengalami kendala, salah satunya dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi untuk menguasai materi mata kuliah. Banyak hal yang dapat mempengaruhi, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu “pertama, hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, dan kedua, harapan akan cita-cita”. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi “pertama adanya penghargaan, kedua, lingkungan belajar yang kondusif, dan ketiga, kegiatan belajar yang menarik”. Jadi untuk meraih motivasi belajar yang tinggi bagi mahasiswa, harus diperhatikan faktor yang

³⁵ Nia Desriva dkk., Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19 di Kota Pekanbaru, *Jurnal Penelitian*, Vol. 2, No. 5, 2020, h. 128.

mempengaruhinya baik intrinsik maupun ekstrinsik. Hal ini didukung dengan penelitian Denni, yang mengemukakan bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.³⁶

persentase indikator ketujuh yaitu objektivitas penilaian pembelajaran sebesar 91% dengan kategori Sangat Tinggi artinya Sangat Tinggi menghambat proses pembelajaran. Kendala yang dialami oleh mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara *Online* tentang objektivitas penilaian oleh dosen adalah nilai akademik yang diperoleh oleh siswa tidak sesuai harapan mahasiswa, menurut mahasiswa nilai yang diberikan tidak objektif dan nilai tidak dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa. Hal ini senada dengan penelitian Wahyu Dwi Mulyono, yang mengemukakan hasil penelitian bahwa Aspek evaluasi dan hasil belajar mendapatkan jumlah persentase 65,13% termasuk dalam kategori cukup.³⁷

4. Kendala Mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Offline*

Persentase rata-rata secara keseluruhan variabel kendala mahasiswa Terhadap Perkuliahan *Offline* sebesar 78,5% dengan kategori Tinggi, artinya proses pembelajaran tidak terlalu besar hambatannya, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara *Offline* yang diikuti oleh Mahasiswa dinilai

³⁶ Denni, Motivasi Terhadap Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Mahasiswa STMB MULTI SMART Medan, *Jurnal Ilmiah Smart*, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 112.

³⁷ Wahyu Dwi Mulyono, Respon Mahasiswa..., h. 30.

sudah maksimal.

Berdasarkan tujuh indikator pada variabel kendala mahasiswa Terhadap perkuliahan *Offline*, indikator pertama penggunaan sarana dan prasarana menunjukkan persentase sebesar 76 % dengan kategori Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa Alat tulis yang digunakan sudah memadai. Indikator kedua yaitu jalannya proses pembelajaran diperoleh persentase 70,7% dikategorikan Tinggi, artinya Tinggi pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. artinya proses pembelajaran berjalan sudah memadai. Keseimbangan antara porsi materi pembelajaran dengan tugas yang diberikan sudah memadai. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasakan antara materi pembelajaran dengan tugas yang diberikan sudah seimbang.

Indikator ketiga yaitu tercapainya tujuan pembelajaran, Secara keseluruhan persentase pada indikator tercapainya tujuan pembelajaran sebesar 80% dengan kategori tinggi, artinya sangat kecil pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa merasa sudah tahu dan mengerti dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Disini dapat disimpulkan, pencapaian tujuan pembelajaran sudah lebih baik. Indikator keempat yaitu kesesuaian materi pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 84,5% dengan kategori Tinggi, artinya tidak menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa tidak merasa kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran.

Persentase indikator kelima yaitu efektifitas metode pembelajaran sebesar 82% dengan kategori Tinggi artinya kurang menghambat proses pembelajaran karena minat mahasiswa lebih meningkat dan proses perkuliahan *offline* lebih efektif dari pada perkuliahan *online*. Persentase indikator keenam yaitu optimalisasi subjek pembelajaran sebesar 77% dengan kategori Tinggi artinya kurang hambatan proses pembelajaran Karena mahasiswa lebih termotivasi saat perkuliahan *offline* berlangsung. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara *Offline* sudah pasti tidak akan mengalami kendala. persentase indikator ketujuh yaitu objektivitas penilaian pembelajaran sebesar 79,6% dengan kategori Tinggi kurangnya hambatan proses pembelajaran, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara *Offline* tentang objektivitas penilaian oleh dosen adalah nilai akademik yang diperoleh oleh siswa sesuai harapan mahasiswa, menurut mahasiswa nilai yang diberikan sudah objektif dan nilai dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa. Hasil ini senada dengan penelitian Titis Wulandari, yang mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran *offline* di STKIP Muhamamdiyah Muara Bungo, Berdasarkan hasil grafik 4 mahasiswa menyatakan bahwa lebih menyukai kuliah secara offline sebanyak 94,3%, hal ini bahwa mahasiswa STKIP MB lebih menyukai perkuliahan dilakukan secara tatap muka.³⁸

³⁸ Titis Wulandari, Analisis Perbandingan Perkuliahan Online dan Offline Terhadap Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo, *Journal Center*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 64-68.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *online* dan *offline* Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di masa pandemi covid-19 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *online* mengalami berbagai masalah seperti sarana dan prasarana yang kurang mendukung, kurangnya penguasaan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang dinilai kurang efektif. Berbeda dengan persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *offline*, mahasiswa kurang mengalami masalah
2. kendala mahasiswa terhadap perkuliahan *online* yang dihadapi oleh mahasiswa adalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung, kurangnya penguasaan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang dinilai kurang efektif, kurangnya motivasi untuk menguasai materi pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang kurang objektif. Mahasiswa kurang mengalami kendala saat perkuliahan *offline* berlangsung.

B. Saran

1. Perlu adanya evaluasi secara komprehensif untuk pengembangan dan peningkatan kualitas perkuliahan secara *Online*, terutama terkait kendala kurangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa.
2. Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *online* yang dialami mahasiswa selama mengikuti pembelajaran secara daring pada hakikatnya dipengaruhi pula oleh faktor internal mahasiswa itu sendiri, maka dari itu mahasiswa harus pula mengevaluasi dirinya.
3. Dengan segala bentuk fasilitas, teknologi dan prosedur kesehatan, sebenarnya tidak ada salahnya jika *blended learning* diterapkan dalam pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainal Arifin. 2012, *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Zainal Arifin. 2012, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Rusdin Pohan, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Suliyanto, 2006, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Emzir, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto Saputra, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Stikes Mitra Adiguna Palembang Program Studi DIII Keperawatan.
- Novita Arnesi, 2015, "Penggunaan Media Pembelajaran Online –Offline Dan Komunikasi interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris" *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.
- Yoice Silitonga, 2012, "Analisa Perbandingan Kualitas Belajar Mengajar Antara Metode Face to Face dan Video Conference", *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, Vol. 4, No. 2.
- Irmandan Sari Rahayu Rahman, 2020, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19", *Indonesian Journal of Educational Science*, Vol. 02, No. 02.
- Edunomic, 2013, *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi*, Vol 1 No 2.

B. Walgito, 2004, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.

Fatimah Saguni, 2012, "Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja ". *Journal for gender studies*, Vol. 4, No. 2.

Nur Hayati, 2020, *Metode Pembelajaran Daring/E-Learning Yang Efektif*, Ganesha University of Education.

Muwahidin, 2006, "Persepsi Siswa SMP dan SMA Tentang Profil Mahasiswa PPL Jurusan Biologi UNNES yang Ideal di Kota Semarang". *Skripsi*, (Semarang: UNNES)

Hutomo A.M dkk. 2020. *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi*: *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 1.

Anhusadar, 2020. *Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid19* : *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No. 1.

Sulia Ningsih, 2020, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Vol. 5, No. 1.

Ericha Windhiyana Pratiwi, 2020, "Dampak Covid19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 34, No. 1.

Fakhrur Razidkk, 2020, *Bunga Rampai Covid19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumahaja*, Depok: PD PROKAMI.

Ayunda Pininta Kasih, "Mendikbud Perguruan Tinggi Di Semua Zona Dilarang Kuliah Tatap Muka," [Online]. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/103917571/mendikbud-perguruan-tinggi-di-semua-zona-dilarang-kuliah-tatap-muka> diakses tanggal 12/07/2020.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-10414/Un.08/FTK/KP.07.5/06/2021

**TENTANG:
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 16 Juni 2021
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : Menunjuk Saudara
- PERTAMA** : Wati Oviana, S. Pd. I, M. Pd. Sebagai Pembimbing Pertama
- Nafisah Hanim, S. Pd., M. Pd. Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Andri Gunawan
- NIM : 170207059
- Program Studi : Pendidikan Biologi
- Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Perkuliahan Berbasis Online Dan Offline Pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 30 Juni 2021

An, Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16417/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
KEPADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ANDRI GUNAWAN / 170207059**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Biologi

Alamat sekarang : Lr, Perum sentosa, Barabung, Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGLATAN PERKULIAHAN BERBASIS ONLINE DAN OFFLINE PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 20 Desember
2021

Lampiran 1

ANGKET PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN BERBASIS ONLINE PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY

A. Identitas Diri

Nama :

Nim :

Unit :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas diri anda pada halaman yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan-pernyataan yang diberikan.
3. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan situasi/keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda ($\checkmark$) pada kolom jawaban yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:
Perkuliahan berbasis *Online*
Jawaban 1 berarti “Sangat setuju”
Jawaban 2 berarti “Setuju”
Jawaban 3 berarti “Tidak setuju”
Jawaban 4 berarti “Sangat tidak setuju”

Perkuliahan berbasis *Offline*
Jawaban 1 berarti “Sangat setuju”
Jawaban 2 berarti “Setuju”
Jawaban 3 berarti “Tidak setuju”
Jawaban 4 berarti “Sangat tidak setuju”
4. Tidak ada jawaban salah, jadi jangan takut untuk menjawab.
5. Usahakan semua pernyataan diisi sesuai pendapat pribadi tidak ikut jawaban teman.

Terima kasih atas kesediaan dan kerjasamanya dalam mengisi lembar pernyataan ini

Kisi-Kisi Angket

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN BERBASIS *ONLINE* PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY

No	Komponen	Indikator	Daftar Pernyataan
1.	Perkuliahan berbasis <i>Online</i>	Ketuntasan Belajar	1. Saya mudah dalam memahami materi perkuliahan pada saat pembelajaran <i>Online</i> . 2. Saya mengerjakan tugas perkuliahan <i>Online</i> secara mandiri. 3. Aktivitas perkuliahan melalui sistem pembelajaran <i>Online</i> membantu saya dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar.
		Aktivitas Belajar	4. Saya lebih aktif bertanya di kelas pembelajaran <i>Online</i> pada saat perkuliahan. 5. Pada saat perkuliahan secara <i>Online</i> , saya hadir tepat waktu. 6. Saya lebih suka berdiskusi di kelas pembelajaran <i>Online</i> . 7. Perkuliahan secara <i>Online</i> dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal. 8. Saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang dilaksanakan secara <i>Online</i> .
		Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran	9. Dosen menjelaskan materi perkuliahan secara <i>Online</i> dengan baik. 10. Bahan ajar yang diberikan selama perkuliahan secara <i>Online</i> disediakan dengan baik. 11. Saya menyukai pembelajaran secara <i>Online</i> karena dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. 12. Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi selama perkuliahan <i>Online</i> .

		Sarana Prasarana yang Menunjang Pembelajaran	13. Perkuliahan <i>Online</i> dapat diakses dengan mudah 14. Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses pembelajaran <i>Online</i>. 15. Referensi yang diperlukan untuk proses pembelajaran <i>Online</i> yang diberikan sangat jelas oleh dosen.
--	--	---	---



A. Pernyataan

Angket tentang persepsi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan berbasis *online*

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
		1	2	3	4
1.	Saya mudah dalam memahami materi perkuliahan pada saat pembelajaran <i>Online</i> .				
2.	Saya mengerjakan tugas perkuliahan <i>Online</i> secara mandiri.				
3.	Aktivitas perkuliahan melalui sistem pembelajaran <i>Online</i> membantu saya dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar.				
4.	Saya lebih aktif bertanya di kelas pembelajaran <i>Online</i> pada saat perkuliahan.				
5.	Pada saat perkuliahan secara <i>Online</i> , saya hadir tepat waktu.				
6.	Saya lebih suka berdiskusi di kelas pembelajaran <i>Online</i> .				
7.	Perkuliahan secara <i>Online</i> dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal.				
8.	Saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang dilaksanakan secara <i>Online</i> .				
9.	Dosen menjelaskan materi perkuliahan secara <i>Online</i> dengan baik.				
10.	Bahan ajar yang diberikan selama perkuliahan secara <i>Online</i> disediakan dengan baik.				
11.	Saya menyukai pembelajaran secara <i>Online</i> karena dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.				
12.	Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi selama perkuliahan <i>Online</i> .				
13.	Perkuliahan <i>Online</i> dapat diakses dengan mudah				

14.	Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses pembelajaran <i>Online</i> .				
15.	Referensi yang diperlukan untuk proses pembelajaran <i>Online</i> yang diberikan sangat jelas oleh dosen.				



ANGKET PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN BERBASIS
OFFLINE PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY

A. Identitas Diri

Nama :

Nim :

Unit :

B. Petunjuk Pengisian

6. Tulis identitas diri anda pada halaman yang telah disediakan
7. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan-pernyataan yang diberikan.
8. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan situasi/keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda ($\checkmark$) pada kolom jawaban yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:

Perkuliahan berbasis *Online*

Jawaban 1 berarti “Sangat setuju”

Jawaban 2 berarti “Setuju”

Jawaban 3 berarti “Tidak setuju”

Jawaban 4 berarti “Sangat tidak setuju”

Perkuliahan berbasis *Offline*

Jawaban 1 berarti “Sangat setuju”

Jawaban 2 berarti “Setuju”

Jawaban 3 berarti “Tidak setuju”

Jawaban 4 berarti “Sangat tidak setuju”

9. Tidak ada jawaban salah, jadi jangan takut untuk menjawab.
10. Usahakan semua pernyataan diisi sesuai pendapat pribadi tidak ikut jawaban teman.

Terima kasih atas kesediaan dan kerjasamanya dalam mengisi lembar pernyataan ini

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN BERBASIS *OFFLINE*
PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY

No	Komponen	Indikator	Daftar Pernyataan
1.	Perkuliahan berbasis <i>Offline</i>	Ketuntasan Belajar	1. Saya mudah dalam memahami materi perkuliahan pada saat pembelajaran <i>Offline</i> . 2. Saya mengerjakan tugas perkuliahan <i>Offline</i> secara mandiri. 3. Aktivitas perkuliahan melalui sistem pembelajaran <i>Offline</i> membantu saya dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar.
		Aktivitas Belajar	4. Saya lebih aktif bertanya di kelas pembelajaran <i>Offline</i> pada saat perkuliahan. 5. Pada saat perkuliahan secara <i>Offline</i> , saya hadir tepat waktu. 6. Saya lebih suka berdiskusi di kelas pembelajaran <i>Offline</i> . 7. Perkuliahan secara <i>Offline</i> dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal. 8. Saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang dilaksanakan secara <i>Offline</i> .
		Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran	9. Dosen menjelaskan materi perkuliahan secara <i>Offline</i> dengan baik. 10. Bahan ajar yang diberikan selama perkuliahan secara <i>Offline</i> disediakan dengan baik. 11. Saya menyukai pembelajaran secara <i>Offline</i> karena dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. 12. Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi selama perkuliahan <i>Offline</i> .

		Sarana Prasarana yang Menunjang Pembelajaran	13. Perkuliahan <i>Offline</i> dapat diakses dengan mudah 14. Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses pembelajaran <i>Offline</i>. 15. Referensi yang diperlukan untuk proses pembelajaran <i>Offline</i> yang diberikan sangat jelas oleh dosen.
--	--	---	--



A. Pernyataan

Angket tentang persepsi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan berbasis *offline*

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
		1	2	3	4
1.	Saya mudah dalam memahami materi perkuliahan pada saat pembelajaran <i>Offline</i> .				
2.	Saya mengerjakan tugas perkuliahan <i>Offline</i> secara mandiri.				
3.	Aktivitas perkuliahan melalui sistem pembelajaran <i>Offline</i> membantu saya dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar.				
4.	Saya lebih aktif bertanya di kelas pembelajaran <i>Offline</i> pada saat perkuliahan.				
5.	Pada saat perkuliahan secara <i>Offline</i> , saya hadir tepat waktu.				
6.	Saya lebih suka berdiskusi di kelas pembelajaran <i>Offline</i> .				
7.	Perkuliahan secara <i>Offline</i> dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal.				
8.	Saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang dilaksanakan secara <i>Offline</i> .				
9.	Dosen menjelaskan materi perkuliahan secara <i>Offline</i> dengan baik.				
10.	Bahan ajar yang diberikan selama perkuliahan secara <i>Offline</i> disediakan dengan baik.				
11.	Saya menyukai pembelajaran secara <i>Offline</i> karena dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.				
12.	Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi selama perkuliahan <i>Offline</i> .				
13.	Perkuliahan <i>Offline</i> dapat diakses dengan mudah				
14.	Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses				

	pembelajaran <i>Offline</i> .				
15.	Referensi yang diperlukan untuk proses pembelajaran <i>Offline</i> yang diberikan sangat jelas oleh dosen.				



ANGKET KENDALA MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN BERBASIS ONLINE PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY

A. Identitas Diri

Nama :

Nim :

Unit :

B . Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas diri anda pada halaman yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan-pernyataan yang diberikan.
3. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan situasi/keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda ($\checkmark$) pada kolom jawaban yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:

Perkuliahan berbasis *Online*

Jawaban 1 berarti “Sangat setuju”

Jawaban 2 berarti “Setuju”

Jawaban 3 berarti “Tidak setuju”

Jawaban 4 berarti “Sangat tidak setuju”

Perkuliahan berbasis *Offline*

Jawaban 1 berarti “Sangat setuju”

Jawaban 2 berarti “Setuju”

Jawaban 3 berarti “Tidak setuju”

Jawaban 4 berarti “Sangat tidak setuju”

4. Tidak ada jawaban salah, jadi jangan takut untuk menjawab.
5. Usahakan semua pernyataan diisi sesuai pendapat pribadi tidak ikut jawaban teman.

Terima kasih atas kesediaan dan kerjasamanya dalam mengisi lembar pernyataan ini

Kisi-Kisi Angket

KENDALA MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN BERBASIS *ONLINE* PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY

No	Komponen	Indikator	Daftar Pernyataan
1.	Kendala perkuliahan berbasis <i>Online</i>	Penggunaan Sarana dan prasarana	1. Pembelajaran <i>online</i> yang saya ikuti terkendala, karena perangkat elektronik yang saya gunakan tidak memadai. 2. Pembelajaran <i>online</i> yang saya ikuti terkendala, karena lokasi tempat saya sangat susah untuk mengakses internet. 3. Pembelajaran <i>online</i> yang saya ikuti terkendala, karena lokasi tempat saya sering terjadi gangguan jaringan listrik.
		Jalannya Proses pembelajaran	4. Pembelajaran <i>online</i> membuat saya pasif di kelas 5. Saya susah memanfaatkan bakat, minat, potensi secara optimal dalam pembelajaran <i>online</i> . 6. Saya selalu konsisten hadir dalam setiap pembelajaran <i>online</i> yang dijadwalkan. 7. Materi mata kuliah yang diberikan Dosen seimbang dengan tugas.
		Tercapainya Tujuan pembelajaran	8. Saya tidak tahu dan tidak mengerti dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
		Kesesuaian Materi pembelajaran	9. Saya menguasai semua materi pembelajaran 10. Penyampaian materi pembelajaran yang diberikan Dosen susah dipahami.
		Efektivitas Metode pembelajaran	11. Minat belajar saya berkurang, karena pembelajaran yang dilaksanakan tidak efektif.
		Optimalisasi Subjek pembelajaran	12. Saya kurang termotivasi untuk menguasai materi mata kuliah dalam pembelajaran <i>online</i> .

		Objektivitas Penilaian pembelajaran	13. Pada kenyataannya nilai akademik saya menurun selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran <i>online</i>. 14. Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran <i>online</i> menjadi tidak adil dan kurang objektif. 15. Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran <i>online</i> tidak dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa.
--	--	---	---



A. Pernyataan

Angket tantang kendala mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan berbasis *online*

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
		1	2	3	4
1.	Pembelajaran <i>online</i> yang saya ikuti terkendala, karena perangkat elektronik yang saya gunakan tidak memadai.				
2.	Pembelajaran <i>online</i> yang saya ikuti terkendala, karena lokasi tempat saya sangat susah untuk mengakses internet.				
3.	Pembelajaran <i>online</i> yang saya ikuti terkendala, karena lokasi tempat saya sering terjadi gangguan jaringan listrik.				
4.	Pembelajaran <i>online</i> membuat saya pasif di kelas				
5.	Saya susah memanfaatkan bakat, minat, potensi secara optimal dalam pembelajaran <i>online</i> .				
6.	Saya selalu konsisten hadir dalam setiap pembelajaran <i>online</i> yang dijadwalkan				
7.	Materi mata kuliah yang diberikan Dosen seimbang dengan tugas.				
8.	Saya tidak tahu dan tidak mengerti dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				
9.	Saya menguasai semua materi pembelajaran				

10.	Penyampaian materi pembelajaran yang diberikan Dosen susah dipahami.				
11.	Minat belajar saya berkurang, karena pembelajaran yang dilaksanakan tidak efektif.				
12.	Saya kurang termotivasi untuk menguasai materi mata kuliah dalam pembelajaran <i>online</i> .				
13.	Pada kenyataannya nilai akademik saya menurun selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> .				
14.	Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran <i>online</i> menjadi tidak adil dan kurang objektif.				
15.	Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran <i>online</i> tidak dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa.				



**ANGKET KENDALA MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN BERBASIS
OFFLINE PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY**

A. Identitas Diri

Nama :

Nim :

Unit :

B. Petunjuk Pengisian

6. Tulis identitas diri anda pada halaman yang telah disediakan
7. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan-pernyataan yang diberikan.
8. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan situasi/keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda ($\checkmark$) pada kolom jawaban yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:

Perkuliahan berbasis *Online*

Jawaban 1 berarti "Sangat setuju"

Jawaban 2 berarti "Setuju"

Jawaban 3 berarti "Tidak setuju"

Jawaban 4 berarti "Sangat tidak setuju"

Perkuliahan berbasis *Offline*

Jawaban 1 berarti "Sangat setuju"

Jawaban 2 berarti "Setuju"

Jawaban 3 berarti "Tidak setuju"

Jawaban 4 berarti "Sangat tidak setuju"

9. Tidak ada jawaban salah, jadi jangan takut untuk menjawab.
10. Usahakan semua pernyataan diisi sesuai pendapat pribadi tidak ikut jawaban teman.

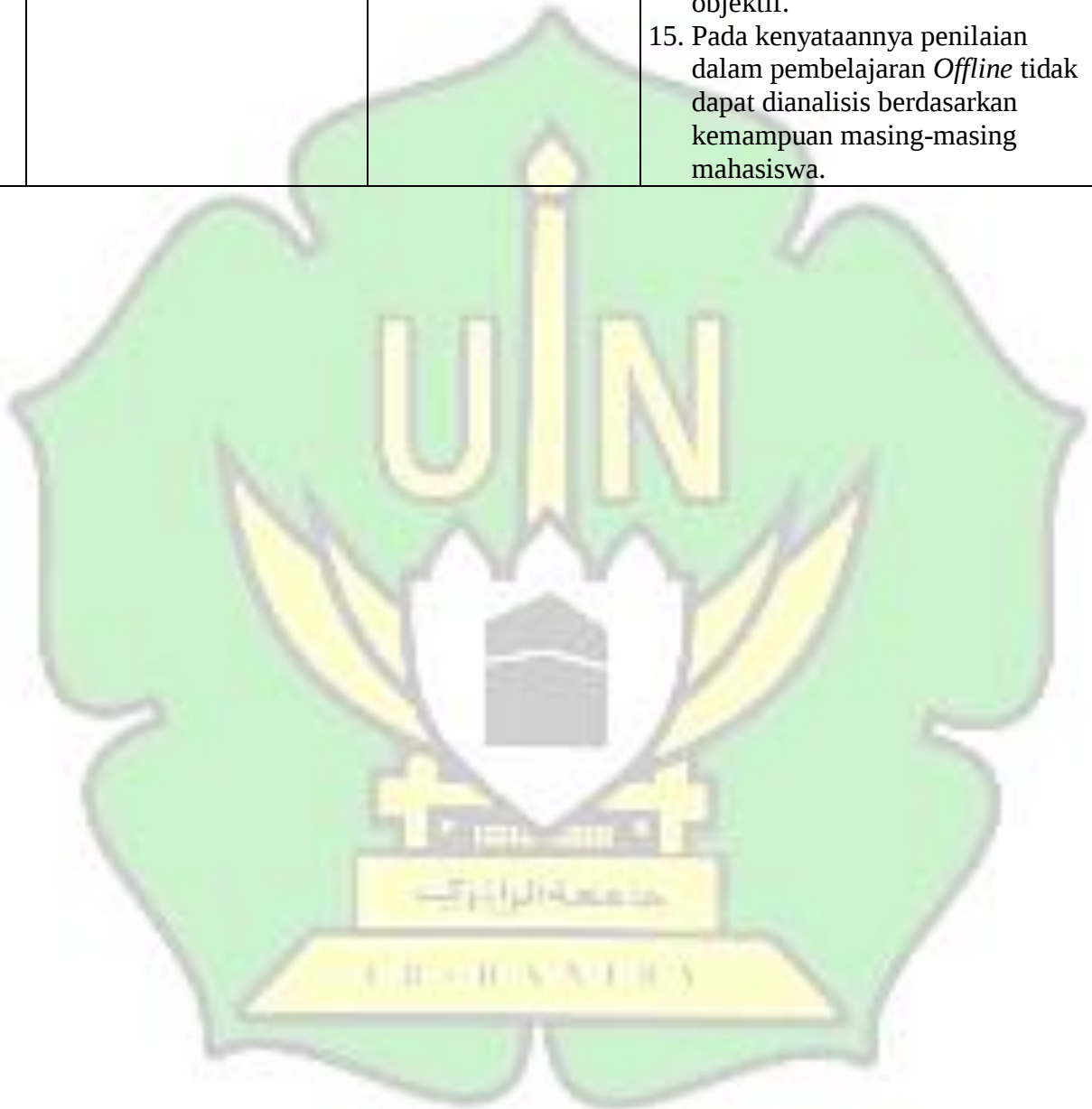
Terima kasih atas kesediaan dan kerjasamanya dalam mengisi lembar pernyataan ini

Kisi-Kisi Angket

KENDALA MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN BERBASIS OFFLINE PADA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY

No	Komponen	Indikator	Daftar Pernyataan
1.	Kendala perkuliahan berbasis <i>Offline</i>	Penggunaan Sarana dan prasarana	1. Pembelajaran <i>Offline</i> yang saya ikuti terkendala, karena Alat tulis dan buku yang saya gunakan tidak memadai. 2. Pembelajaran <i>Offline</i> yang saya ikuti terkendala, karena menjaga jarak ,memakai masker dan lokasi tempat saya sangat jauh untuk perjalanan ke kampus. 3. Pembelajaran <i>Offline</i> yang saya ikuti terkendala, karena protocol kesehatan yang tidak memadai.
		Jalannya Proses pembelajaran	4. Pembelajaran <i>Offline</i> membuat saya pasif di kelas 5. Saya susah memanfaatkan bakat, minat, potensi secara optimal dalam pembelajaran <i>Offline</i> . 6. Saya selalu konsisten hadir dalam setiap pembelajaran <i>Offline</i> yang dijadwalkan. 7. Materi mata kuliah yang diberikan Dosen seimbang dengan tugas.
		Tercapainya Tujuan pembelajaran	8. Saya tidak tahu dan tidak mengerti dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
		Kesesuaian Materi pembelajaran	9. Saya menguasai semua materi pembelajaran 10. Penyampaian materi pembelajaran yang diberikan Dosen susah dipahami.
		Efektivitas Metode pembelajaran	11. Minat belajar saya berkurang, karena pembelajaran yang dilaksanakan tidak efektif.
		Optimalisasi Subjek pembelajaran	12. Saya kurang termotivasi untuk menguasai materi mata kuliah dalam pembelajaran <i>Offline</i> .

		Objektivitas Penilaian pembelajaran	13. Pada kenyataannya nilai akademik saya menurun selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran <i>Offline</i>. 14. Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran <i>Offline</i> menjadi tidak adil dan kurang objektif. 15. Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran <i>Offline</i> tidak dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa.
--	--	---	--



A. Pernyataan

Angket tantang kendala mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan berbasis *Offline*

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
		1	2	3	4
1.	Pembelajaran <i>Offline</i> yang saya ikuti terkendala, karena Alat tulis dan buku yang saya gunakan tidak memadai.				
2.	Pembelajaran <i>Offline</i> yang saya ikuti terkendala, karena menjaga jarak ,memakai masker dan lokasi tempat saya sangat jauh untuk perjalanan ke kampus.				
3.	Pembelajaran <i>Offline</i> yang saya ikuti terkendala, karena protocol kesehatan yang tidak memadai.				
4.	Pembelajaran <i>Offline</i> membuat saya pasif di kelas				
5.	Saya susah memanfaatkan bakat, minat, potensi secara optimal dalam pembelajaran <i>Offline</i> .				

6.	Saya selalu konsisten hadir dalam setiap pembelajaran <i>Offline</i> yang dijadwalkan.				
7.	Materi mata kuliah yang diberikan Dosen seimbang dengan tugas.				
8.	Saya tidak tahu dan tidak mengerti dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				
9.	Saya menguasai semua materi pembelajaran				
10.	Penyampaian materi pembelajaran yang diberikan Dosen susah dipahami.				
11.	Minat belajar saya berkurang, karena pembelajaran yang dilaksanakan tidak efektif.				
12.	Saya kurang termotivasi untuk menguasai materi mata kuliah dalam pembelajaran <i>Offline</i> .				
13.	Pada kenyataannya nilai akademik saya menurun selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran <i>Offline</i> .				
14.	Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran <i>Offline</i> menjadi tidak adil dan kurang objektif.				
15.	Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran <i>Offline</i> tidak dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa.				

r16	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r17	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4
r18	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2
r19	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3
r20	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
r21	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3
r22	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
r23	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
r24	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1
r25	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2



Analisis Skor Total Item Pernyataan/Sub Indikator

No	Item Pertanyaan/ Sub Indikator	Tanggapan Responden				Total Skor
		SS (1)	S (2)	TS (3)	STS (4)	
		F	F	F	F	
1	q1	1	9	16	0	67
2	q2	6	18	3	0	61
3	q3	1	10	14	1	67
4	q4	2	12	11	1	63
5	q5	6	18	2	0	48
6	q6	6	6	13	1	43
7	q7	2	15	10	0	62
8	q8	4	11	10	1	60
9	q9	1	17	9	0	62
10	q10	2	15	11	0	65
11	q11	3	13	12	0	65
12	q12	5	20	2	0	51
13	q13	2	16	8	0	58
14	q14	4	14	8	0	56
15	q15	3	13	12	0	65

Analisis Data Persentase Item Pernyataan/Sub Indikator

Indikator	Item Pernyataan/ Sub Indikator	Skor Total	Persentase	Kategori
1. Ketuntasan	q1	67	96%	SR
Belajar	q2	61	87%	SR
	q3	67	96%	SR
Rata- rata			93%	SR
2. Aktivitas	q4	63	90%	SR
Belajar	q5	48	69%	R
	q6	43	61%	R
	q7	62	89%	SR
	q8	60	86%	SR
Rata- rata			79%	SR
3. Kemampuan Pendidik	q9	62	89%	SR
dalam Mengelola	q10	65	93%	SR
Pembelajaran	q11	65	93%	SR
	q12	51	73%	SR
Rata- rata			86,3%	SR
4. Sarana Prasarana	q13	58	83%	SR
yang Menunjang	q14	56	80%	SR
Pembelajaran	q15	65	93%	SR
Rata- rata			85,3%	SR
Rata-rata Keseluruhan			85,2%	SR

2. Analisis Data Pengisian Kuesioner Variabel Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *Offline*

Hasil Pengisian Kuesioner Variabel Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *Offline*

Responden	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15
r1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
r2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
r3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
r4	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
r5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
r6	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
r7	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2
r8	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2
r9	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1
r10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
r12	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
r13	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2
r14	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
r15	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3

r16	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r18	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3
r19	2	3	3	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3
r20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r21	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2
r22	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r24	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2



Analisis Skor Total Item Pernyataan/Sub Indikator

No	Item Pertanyaan/ Sub Indikator	Tanggapan Responden				Total Skor
		SS (1)	S (2)	TS (3)	STS (4)	
		F	F	F	F	
1	q1	8	17	2	0	48
2	q2	4	19	3	0	51
3	q3	8	15	3	0	47
4	q4	4	15	7	0	55
5	q5	5	19	2	0	47
6	q6	5	19	2	0	49
7	q7	4	19	3	0	51
8	q8	3	16	7	0	56
9	q9	7	18	1	0	46
10	q10	6	19	1	0	47
11	q11	5	19	2	0	49
12	q12	5	20	1	0	48
13	q13	6	15	5	0	51
14	q14	3	18	5	0	54
15	q15	3	19	4	0	53

Analisis Data Persentase Item Pernyataan/Sub Indikator

Indikator	Item Pernyataan/ Sub Indikator	Skor Total	Persentase	Kategori
1. Ketuntasan	q1	48	68%	R
Belajar	q2	51	72%	R
	q3	47	67%	R
Rata- rata			69 %	R
2. Aktivitas	q4	55	78%	R
Belajar	q5	47	67%	R
	q6	49	70%	R
	q7	51	72%	SR
	q8	56	80%	SR
Rata- rata			73,4%	R
4. Kemampuan Pendidik	q9	46	65%	R
dalam Mengelola	q10	47	67%	R
Pembelajaran	q11	49	70%	R
	q12	48	68%	R
Rata- rata			67,5%	R
5. Sarana Prasarana	q13	51	72%	R
yang Menunjang	q14	54	77%	R
Pembelajaran	q15	53	75%	R
Rata- rata			74,6%	R
Rata-rata Keseluruhan			71,1%	R

r16	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
r17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r18	3	1	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2
r19	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3
r20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
r22	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
r23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
r24	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
r25	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3



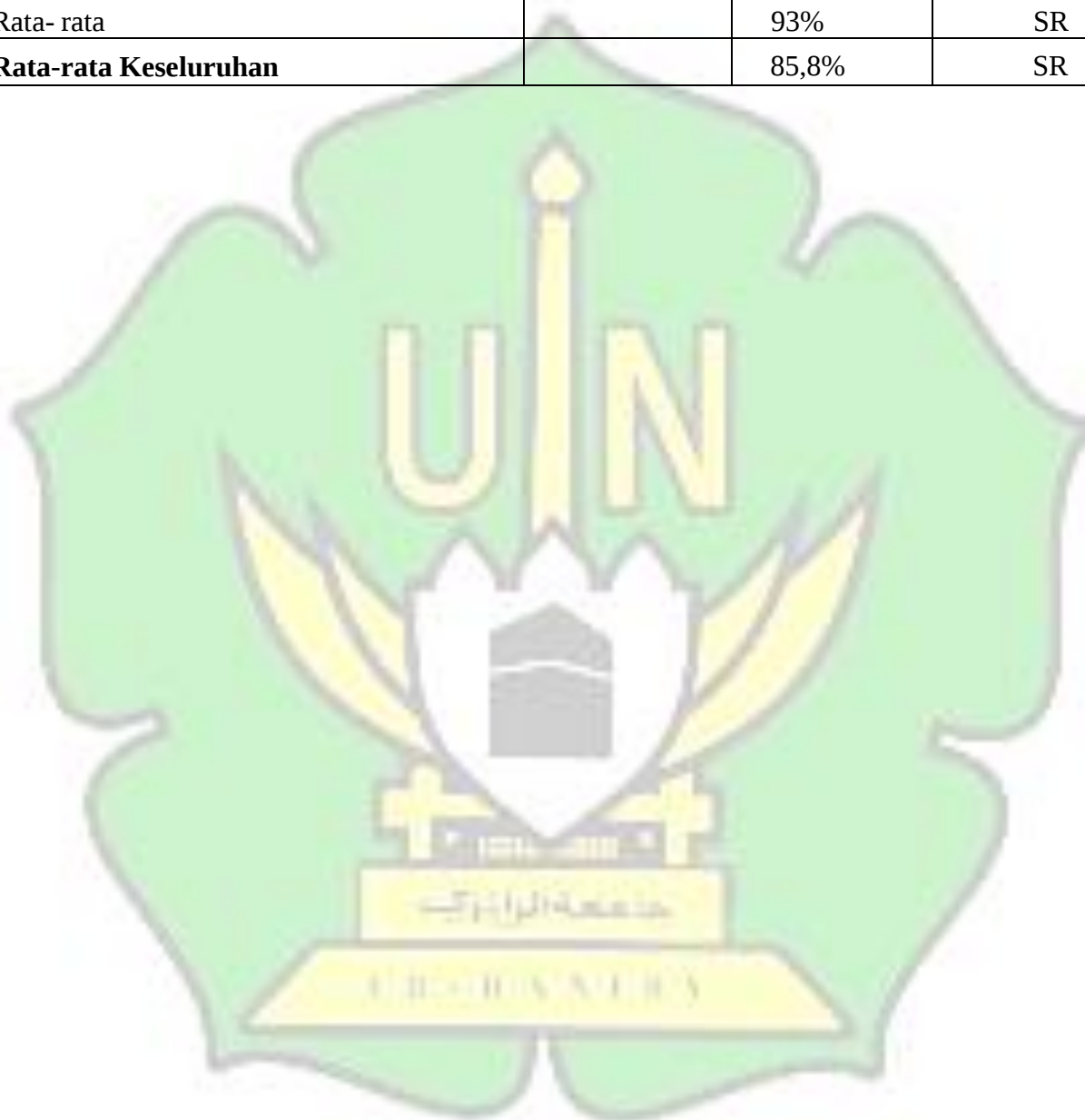
Analisis Skor Total Item Pernyataan/Sub Indikator

No	Item Pertanyaan/ Sub Indikator	Tanggapan Responden				Total Skor
		SS (1)	S (2)	TS (3)	STS (4)	
		F	F	F	F	
1	q1	2	7	17	1	69
2	q2	4	8	13	1	63
3	q3	2	9	13	2	67
4	q4	1	8	15	2	55
5	q5	2	10	12	2	66
6	q6	5	16	4	1	53
7	q7	6	14	6	0	52
8	q8	2	9	15	0	65
9	q9	2	12	12	0	62
10	q10	2	10	14	0	64
11	q11	2	11	13	0	63
12	q12	2	7	16	1	68
13	q13	2	6	18	0	68
14	q14	3	8	15	0	64
15	q15	2	10	14	0	64

Analisis Data Persentase Item Pernyataan/Sub Indikator

Indikator	Item Pernyataan/ Sub Indikator	Skor Total	Persentase	Kategori
1. Penggunaan Sarana dan prasarana	q1	69	98%	SR
	q2	63	90%	SR
	q3	67	95%	SR
	Rata- rata		84,3 %	SR
2. Jalannya Proses pembelajaran	q4	55	78%	R
	q5	66	94%	SR
	q6	53	75%	R
	q7	52	74%	SR
	Rata- rata		80,2%	SR
3.Tercapainya Tujuan	q8	65	92%	SR
	Rata- rata		80%	SR
4. Kesesuaian Materi pembelajaran	q9	62	92%	SR
	q10	64	77%	R
	Rata- rata		84,5%	SR
5. Efektivitas Metode pembelajaran	q11	63	82%	SR
	Rata- rata		82%	SR
6. Optimalisasi Subjek pembelajaran	q12	68	97%	SR
	Rata- rata		97%	SR

7. Objektivitas	q13	68	97%	SR
Penilaian	q14	64	91%	SR
Pembelajaran	q15	64	91%	SR
Rata- rata			93%	SR
Rata-rata Keseluruhan			85,8%	SR



4. Analisis Data Pengisian Kuesioner Variabel Kendala mahasiswa terhadap perkuliahan *Offline*

Hasil Pengisian Kuesioner Variabel Kendala mahasiswa terhadap perkuliahan *Offline*

Responden	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15
r1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
r2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
r3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
r4	1	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1
r5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
r6	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	1
r7	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
r8	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2
r9	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2
r10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r11	3	3	2	1	1	3	4	1	3	2	2	2	3	2	1
r12	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2
r13	3	3	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	1	1
r14	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
r15	2	3	3	3	1	1	3	2	2	1	2	4	3	3	1

r16	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2
r17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r18	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2
r19	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2
r20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r21	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
r22	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
r23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
r25	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2



Analisis Skor Total Item Pernyataan/Sub Indikator

No	Item Pertanyaan/ Sub Indikator	Tanggapan Responden				Total Skor
		SS (1)	S (2)	TS (3)	STS (4)	
		F	F	F	F	
1	q1	5	15	6	0	53
2	q2	4	13	9	0	57
3	q3	4	16	6	0	51
4	q4	4	15	7	0	55
5	q5	8	15	3	0	47
6	q6	7	16	3	0	48
7	q7	3	12	10	1	49
8	q8	5	15	7	0	56
9	q9	1	11	14	0	65
10	q10	3	18	5	0	54
11	q11	2	16	8	0	58
12	q12	4	19	4	0	54
13	q13	1	13	11	1	64
14	q14	3	17	6	0	55
15	q15	5	19	2	0	49

Analisis Data Persentase Item Pernyataan/Sub Indikator

Indikator	Item Pernyataan/ Sub Indikator	Skor Total	Persentase	Kategori
1. Penggunaan Sarana	q1	53	75%	R
dan prasarana	q2	57	81%	SR
	q3	51	72%	R
Rata- rata			76 %	R
2. Jalannya Proses	q4	55	78%	R
pembelajaran	q5	47	67%	R
	q6	48	68%	R
	q7	49	70%	SR
Rata- rata			70,7%	R
3.Tercapainya Tujuan	q8	56	80%	SR
Rata- rata			80%	SR
5. Kesesuaian Materi	q9	65	92%	SR
pembelajaran	q10	54	77%	R
Rata- rata			84,5%	SR
6. Efektivitas Metode pembelajaran	q11	58	82	SR
Rata- rata			82%	SR
7. Optimalisasi Subjek pembelajaran	q12	54	77%	R
Rata- rata			77%	R

7. Objektivitas	q13	64	91%	SR
Penilaian	q14	55	78%	R
Pembelajaran	q15	49	70%	R
Rata- rata			79,6%	R
Rata-rata Keseluruhan			78,5%	R

